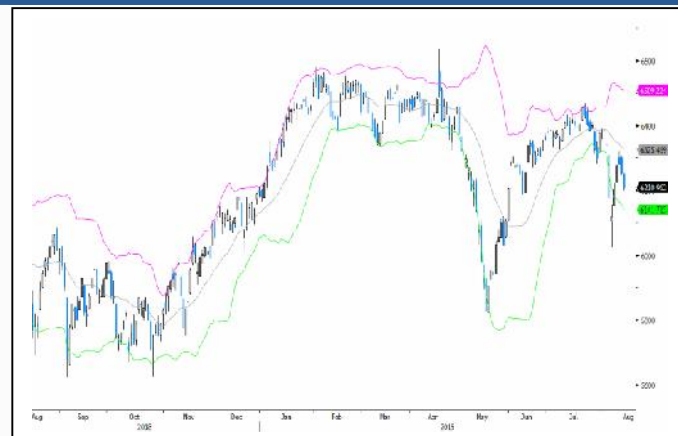


## NEWS HEADLINES

- TINS terbitkan obligasi dan sukuk Rp1,19 triliun
- SGRO beri tambahan pinjaman untuk cucu usaha
- AKRA akan bangun 20-22 SPBU BP-AKR tahun ini
- KLBF bangun pabrik di Myanmar
- KPIG dan Trump Organization investasi Rp24,3 triliun
- PLIN bukukan laba bersih 1H19 Rp663,6 miliar
- FORZ bukukan rugi bersih 1H19 Rp6,84 miliar
- 1,1 juta nasabah UMKM BBRI naik kelas
- BNLI targetkan kredit ritel tumbuh 12%
- PNLF bukukan laba bersih 1H19 Rp939,85 miliar
- LTLS tingkatkan modal di anak usaha
- BIRD perkiraan kinerja 2H19 lebih baik
- BULL diversifikasi dan tambah kapal
- BULL jajaki akuisisi perusahaan batubara
- Kejora dan InterVest investasi di DIVA
- WOOD optimis targetkan penjualan 2019 Rp3,15 triliun

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6189/6167/6136
Resistance Level	6242/6273/6295
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6210.962	-39.633	16049.550	8448.499
LQ-45	976.343	-9.112	1424.675	4808.669

## MARKET REVIEW

Resiko geopolitik yang kian menghangat memberikan tekanan bagi sentimen para investor yang belum pulih. Aksi jual yang terjadi pada perdagangan kemarin dipicu oleh kecemasan para investor terhadap keputusan Argentina untuk meningkatkan porsi hutang jangka pendek yang melebihi batas aman. Investor khawatir terhadap dampak sistemik akibat kebijakan fiskal tersebut dan tercermin dari yield obligasi benchmark Amerika Serikat (AS) yang kembali turun ke 1.63% dan obligasi pemerintah AS bertenor 30 tahun yang mendekati 2.1% untuk pertama kalinya sejak tahun 2016. Selain itu, PDB Singapura dilaporkan bertumbuh melambat hingga 0.1% secara YoY, lebih rendah dari ekspektasi di 0.2% dan disertai dengan pemotongan proyeksi pertumbuhan PDB dari sebelumnya di 1.5%-2.5% menjadi hanya 0%-1%. Para investor yang mengincar safe haven mendorong apresiasi nilai tukar dolar AS dan Yen Jepang yang saat ini juga diperdagangkan pada titik terendahnya tahun ini disekitar JP¥105.2 per dolar AS.

Indeks Hangseng memimpin koreksi pada bursa utama di Asia dengan penurunan sebesar 2.22% ke 25251 sedangkan Indeks Nikkei 225 Jepang turun 1.31% ke 20414 setelah memulai kembali perdagangan untuk hari pertamanya pekan ini. Unjuk rasa yang terjadi pada bandara internasional di Hongkong sejak akhir pekan lalu diperkirakan untuk membawa kerugian terutama bagi maskapai penerbangan. Sementara itu, Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen turut terkoreksi 0.63% dan 0.84% sebagai efek berantai dari negara bagian China tersebut.

Hal serupa juga terjadi dengan bursa saham di Eropa yang memulai perdagangan dalam situasi tertekan di tengah survey ZEW terhadap sentimen perekonomian Jerman dilaporkan di angka -44.1, lebih rendah dari periode sebelumnya di -24.5, menandakan pesimisme terhadap aktifitas perekonomian yang memburuk. Sementara itu Inggris mencatatkan penambahan jumlah pengangguran sebesar 0.1% dari sebelumnya di 3.8% menjadi 3.9%. Indeks DAX Jerman, FTSE 100, CAC 40 dan Euro Stoxx 50 masing-masing melemah hingga lebih dari 0.5%.

IHSG kembali tertekan oleh sentimen global dengan koreksi sebesar 39.63 poin, atau 0.63% ke 6210.96 di tengah aksi jual investor asing yang terus berlangsung. Namun demikian, Indeks sektor agrikultur berhasil menguat 2.99% ditengah rebound harga CPO yang telah menguat selama 6 hari berturut-turut. Nilai tukar rupiah melemah ke Rp14283 per dolar AS di tengah net sell investor sebesar Rp1.03 triliun.

## MARKET VIEW

Neraca transaksi berjalan (CAD) Indonesia menyentuh 3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada kuartal II 2019, hal ini menjadi perhatian pemerintah terutama Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati untuk bisa menggunakan berbagai insentif fiskal yang dapat menekan CAD yang melebar. Langkah yang dilakukan pemerintah berupaya agar investasi di sektor manufaktur dapat tumbuh dan sektor-sektor yang berkaitan ekspor bisa meningkat. Sedangkan untuk menstimulasi ekspor komoditas yang berada di bawah supervisi sejumlah kementerian seperti Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian. Selain itu, pemerintah pusat juga akan membantu pemerintah daerah untuk memacu kinerja ekspor unggulannya, dengan berbagai insentif. Dengan melibatkan pemerintah daerah diharapkan bisa memecahkan masalah CAD.

Selain dari dalam negeri pemerintah juga mempertimbangkan kondisi ekonomi dan pasar keuangan global yang semakin tidak menentu. Dalam hal ini pemerintah harus meracik kebijakan domestik untuk meredakan efek negatif dari faktor eksternal tersebut. Untuk itu pemerintah melakukan bauran kebijakan menjadi alat otoritas untuk menjadikan iklim ekonomi domestik tetap kondusif. Artinya bauran kebijakan antara fiskal, moneter, dan jasa keuangan akan semakin diintensifkan untuk meredakan efek dari lingkungan eksternal. Kebijakan lintas sektoral tersebut diharapkan mampu menjaga ekonomi tetap tumbuh positif pada tahun ini.

Amerika Serikat (AS) akan membantu Brexit lewat kesepakatan perdagangan bebas yang tengah dibahas oleh Perwakilan Dagang AS, Robert Lighthizer, dan Perwakilan Dagang Inggris, Liz Truss. AS mendukung langkah Inggris untuk melakukan Brexit atau keluar dari Uni Eropa (UE). Bahkan, Presiden Trump menyampaikan apresiasi Inggris yang bisa menjadi mitra terkuat AS dalam menyikapi tantangan global dan Trump berharap dapat bertemu dengan Johnson secara pribadi dalam waktu dekat.

Kabar lainnya dari AS, Trump mengumumkan penundaan kenaikan tarif untuk barang-barang Cina hingga 15 Desember. Ada kemungkinan AS dan akan membahas pembicaraan lanjutan terkait perdagangan.

Penundaan kenaikan tarif untuk barang-barang Cina, membuat saham AS reli pada Selasa. Sentimen pasar AS ini diperkirakan menjadi salah satu katalis positif bagi pasar Asia dan juga saham di BEI dengan indeks acuan IHSG yang berpeluang menguat pada perdagangan saham hari ini

Timah (TINS) memperoleh dana segar senilai Rp1,19 triliun dari emisi obligasi dan sukuk ijarah yang akan digunakan untuk membayar utang jangka pendek dan pemenuhan belanja modal tahun 2019. Obligasi tersebut senilai Rp880 miliar dan terdiri atas dua seri. Seri A senilai Rp387 miliar dengan kupon 8,5% dan tenor 3 tahun, sementara seri B dengan pokok Rp493 miliar dengan kupon 8,75% dan tenor 5 tahun. Sedangkan sukuk perseroan memiliki pokok Rp313 miliar.

Sampoerna Agro (SGRO) memberikan pinjaman tambahan senilai Rp13,35 miliar kepada cucu usahanya, Hutan Ketapang Industri (HKI). Pemberian pinjaman tambahan tersebut disebabkan oleh pemegang saham HKI lainnya tidak mampu menyiapkan dana pinjaman, sehingga kekurangan dana itu dipinjam dari SGRO. Adapun HKI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha hutan tanaman industri (HTI) karet dengan area konsesi yang berada di Ketapang, Kalimantan Barat.

AKR Corporindo (AKRA) tahun ini akan membangun 20-22 stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) BP-AKR, saat ini 10 SPBU diantaranya telah direalisasikan. Perseroan melihat jumlah SPBU di dalam negeri masih kurang dari 8.000 unit dimana negara besar seperti Indonesia membutuhkan setidaknya 25.000 unit hingga 30.000 unit dengan mengacu kepada jumlah penduduk dan kendaraan bermotor. Untuk itu AKRA menargetkan dapat membangun 350 SPBU sampai dengan 2027. Sebelumnya AKRA mendirikan perusahaan patungan atau joint venture (JV) bernama PT Aneka Petroindo Raya dan pembukaan 2 pompa bensin bermerek BP-AKR pertama dilakukan pada 2018. Selama semester I/2019 BP-AKR telah memperluas operasi pompa bensin berlogo BP ke Surabaya. Langkah itu ditempuh setelah membuka stasiun pertama di area Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) pada 2018 lalu.

Kalbe Farma (KLBF) sedang membangun pabrik baru senilai Rp300 miliar di Myanmar dan ditargetkan beroperasi pada 2021. Pabrik ini akan memproduksi obat tanpa resep dokter (OTC) dan obat resep.

MNC Land (KPIG) dan Trump Organization secara resmi menghadirkan dua proyek properti Trump Residences di Lido, Bogor, Jawa Barat dan Tanah Lot, Bali. Nilai investasi kedua proyek tersebut mencapai US\$1,7 miliar atau setara dengan Rp24,3 triliun dengan asumsi kurs Rp14.300/US\$. Adapun sumber dana akan diambil dari kas internal KPIG.

Plaza Indonesia Realty (PLIN) membukukan laba bersih sebesar Rp663,6 miliar pada semester I/2019, meningkat signifikan dari laba bersih pada 1H18 sebesar Rp18,63 miliar. Pendapatan perseroan meningkat sebesar 12,66% YoY menjadi Rp737,12 miliar pada 1H19.

Forza Land Indonesia (FORZ) membukukan rugi bersih sebesar Rp6,84 miliar pada semester I/2019 setelah sebelumnya membukukan laba bersih sebesar Rp1,36 miliar pada semester I/2018. Penjualan perseroan mengalami penurunan signifikan hingga 15,6x menjadi Rp2,66 miliar pada 1H19.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) mencatat terdapat 10,5 juta lebih nasabah UMKM yang mendapatkan pembiayaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1,1 juta pelaku UMKM naik kelas atau meningkat 22,22% YoY. Perseroan berkomitmen untuk mendorong pengembangan UMKM agar naik kelas melalui berbagai program pembiayaan yang diberikan. Dari jumlah tersebut didominasi oleh masyarakat yang mengajukan pembiayaan mikro dengan plafon

pinjaman hingga Rp25 juta sebanyak 65%. Pada tahun tahun, BBRI menargetkan jumlah nasabah naik kelas dapat meningkat menjadi lebih dari 2 juta.

Bank Permata (BNLI) tahun ini menargetkan kredit ritel tumbuh sekitar 10-12% YoY. Pertumbuhan tersebut akan mulai tinggi pada semester kedua tahun ini yang ditopang oleh kredit tanpa agunan (personal loan). Perseroan memperkirakan personal loan tumbuh 20% YoY. Strategi yang dilakukan untuk mencapai target pertumbuhan kredit ritel adalah dengan menjaga sisi dana pihak ketiga terkait dana murah (CASA). Secara bertahap, perseroan juga akan menurunkan suku bunga deposito dan kredit.

Panin Financial (PNLF) membukukan laba bersih sebesar Rp939,85 miliar pada semester I/2019, meningkat sebesar 23,04% YoY. Pendapatan perseroan juga meningkat sebesar 51,65% YoY menjadi Rp2,29 triliun pada 1H19.

Lautan Luas (LTLS) melakukan peningkatan modal di salah satu anak usahanya, Lautan Sweetener Indonesia, dengan kepemilikan 100%. LTLS menambah modal sebesar Rp1 miliar menjadi Rp118,1 miliar dengan kepemilikan 118.000 saham.

Blue Bird (BIRD) memproyeksikan kinerja pada semester II tahun ini akan lebih baik dibandingkan dengan realisasi semester I/2019. Optimisme tersebut didorong oleh lebih sedikitnya hari libur yang dapat meningkatkan jumlah penumpang dan telah meredanya gejolak politik dalam negeri.

Buana Lintas Lautan (BULL) semakin optimis dengan rencana ekspansi pada tahun ini melalui penambahan kapal dan diversifikasi layanan. Perseroan meyakini permintaan pengangkutan kapal tanker pada tahun ini hingga 2020 akan meningkat dua hingga tiga kali lipat. Perseroan memandang lemahnya industri minyak dan gas dalam 3 tahun terakhir membuat sejumlah pihak menahan diri untuk tidak melakukan penambahan armada. Hal tersebut membuat utilisasi kapal tankar dunia berkurang dan meningkatkan permintaan. Untuk itu, perseroan mengalokasikan Rp1-1,5 triliun untuk penambahan 8-9 unit kapal tahun ini. Hingga Juli 2019, perseroan telah mendapatkan 6 unit kapal baru sehingga total kapal yang dimiliki saat ini sebanyak 23 unit. Disamping ekspansi, perseroan juga tengah menjajaki peluang diversifikasi layanan pengangkutan dengan melakukan kajian bisnis pengangkutan batu bara.

Buana Lintas Lautan (BULL) berencana mengakuisisi perusahaan batubara tahun ini. Aksi korporasi tersebut dilatarbelakangi peraturan Kementerian Perdagangan yang mendukung industri pelayaran. Perseroan masih menjajaki kemungkinan yang ada apakah berupa investasi langsung atau kerja sama dengan perusahaan lain atau akuisisi. Dalam Peraturan Kementerian Perdagangan nomor 82 tahun 2017, terdapat aturan yang mewajibkan penggunaan kapal yang dikendalikan perusahaan pelayaran Indonesia untuk pengangkutan ekspor batubara dan kelapa sawit.

M Cash Integrasi (MCAS) resmi menjual sebagian saham Distribusi Voucher Nusantara (DIVA) kepada Kejora Ventures. Pembelian saham DIVA dilakukan melalui InterVest Star SEA Growth Fund I, dana yang dikelola bersama oleh Kejora dan InterVest. Dengan mitra sekaligus pendukung yang kuat, DIVA dapat menciptakan penawaran komprehensif kepada mitranya, terutama UKM.

Integra Indocabinet (WOOD) optimistis dapat meraih target penjualan Rp3,15 triliun hingga akhir 2019 melalui peluncuran



beberapa produk baru. Sementara penjualan semester I/2019 baru mencapai 31% dari target yaitu sebesar Rp977,54 miliar meski naik 7,93% YoY. Laba bersih tercatat tumbuh 8,18% YoY menjadi Rp123,06 miliar. Guna memacu kinerja pada semester II/2019, WOOD akan mempercepat produksi wooden blind dan milwork sebagai produk baru. Perseroan telah menyelesaikan fasilitas produksi untuk kedua produk baru itu pada semester I/2019 lalu. Perseroan juga meningkatkan kontribusi penjualan ekspor ke Amerika Serikat dari 44,8% pada 2018 menjadi sekitar 60% pada 2019, utamanya untuk menangkap peluang perang dagang antara AS dan China. Pada tahun ini WOOD telah melakukan pengembangan produk dan penambahan kapasitas di antaranya untuk produk wooden blind dengan kapasitas 30 kontainer per bulan atau 13.200 meter kubik per tahun. Produk ini menasar pasar AS, United Kingdom, dan Negara-negara Eropa. Di samping itu, WOOD juga mengembangkan white prime molding dengan kapasitas 300 kontainer per bulan atau 132.000 meter kubik per tahun. Produk ini menasar pasar AS dan Inggris Raya (United Kingdom). Ekspansi kapasitas juga dilakukan terhadap produk metal furnitur dengan kapasitas 10 kontainer per bulan atau 1.650 meter kubik per tahun, rattan wooden furniture dengan kapasitas 30 kontainer per bulan atau 4.950 meter kubik per tahun, dan floorbase atau plywood dengan kapasitas 100 kontainer per bulan atau 42.000 meter kubik per tahun.

# Market Data

14 August 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	56.74	-0.36
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.16	0.01
Gold (US\$)/Ounce	1,502.87	1.32
Nickel (US\$)/MT	15,925.00	215.00
Tin (US\$)/MT	17,100.00	275.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	67.15	4.75
Coal (RB) (US\$)/MT*	60.50	-2.86
CPO (ROTH) (US\$)/MT	545.00	21.25
CPO (MYR)/MT	2,085.00	41.00
Rubber (MYR/Kg)	744.00	0.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.03	4,301.80	-35.81
ANTM (GR)	0.05	912.55	208.13

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,279.91	1.44	12.66	17.13	14.79	3.80	3.58	7,188.02
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,016.36	1.95	20.81	23.90	20.51	4.42	4.02	12,171.30
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,250.90	0.33	7.77	12.49	11.51	1.63	1.55	1,734.78
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,930.32	-0.63	12.21	10.97	9.88	1.27	1.16	4,389.01
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,567.31	-0.69	18.23	16.77	13.90	2.27	2.01	2,812.42
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,281.30	-2.10	-2.18	10.15	9.45	1.10	1.03	2,095.38
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,210.96	-0.63	0.27	15.96	14.12	2.24	2.05	498.88
JAPAN	NIKKEI 225	20,455.44	-1.11	2.20	14.89	14.34	1.46	1.36	3,165.05
MALAYSIA	KLCI	1,592.88	-1.37	-5.78	16.24	15.18	1.57	1.50	243.11
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,146.73	-0.70	2.54	12.55	11.84	1.06	1.01	394.17

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,325.00	75.00
EUR/IDR	16,009.62	-23.52
JPY/IDR	134.32	-1.73
SGD/IDR	10,353.43	38.64
AUD/IDR	9,738.14	46.20
GBP/IDR	17,275.95	-10.55
CNY/IDR	2,033.85	16.60
MYR/IDR	3,413.97	9.14
KRW/IDR	11.72	0.04

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.06981	-0.00037
EUR / USD	1.11760	0.00050
JPY / USD	0.00938	0.00001
SGD / USD	0.72275	-0.00016
AUD / USD	0.67980	-0.00010
GBP / USD	1.20600	0.00000
CNY / USD	0.14198	0.00030
MYR / USD	0.23832	-0.00068
100 KRW / USD	0.08183	-0.00040

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.10
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.14
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.61

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.99
3M	6.10
6M	6.12
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
14 Aug	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.0% dari -0.9%
14 Aug	US Import Price Index YoY	Tetap -2.0%
14 Aug	US Export Price Index MoM	Naik menjadi -0.1% dari -0.7%
14 Aug	US Export Price Index YoY	--
15 Aug	Indonesia Trade Balance	Turun menjadi -\$420 juta dari \$196 juta
15 Aug	Indonesia Exports YoY	Turun menjadi -10.50% dari -\$8.98%
15 Aug	Indonesia Imports YoY	Turun menjadi \$17.15% dari 2.80%
15 Aug	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 3.3 dari 4.3
15 Aug	US Nonfarm Productivity	Turun menjadi 1.4% dari 3.4%
15 Aug	US Retail Sales Advance MoM	Tetap 0.4%
15 Aug	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 212 ribu dari 209 ribu
15 Aug	US Continuing Claims	Naik menjadi 1685 ribu dari 1684 ribu
15 Aug	US Capacity Utilization	Turun menjadi 77.88% dari 77.9%
15 Aug	US Business Inventories	Turun menjadi 0.1% dari 0.3%
16 Aug	US Housing Starts	Naik menjadi 1257 ribu dari 1253 ribu
16 Aug	US Housing Starts MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.9%
16 Aug	US Building Permits	Naik menjadi 1232 ribu dari 1220 ribu
16 Aug	US Building Permits MoM	Naik menjadi -5.2% dari -6.1%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
POLL IJ	2500	11.11	1.87
AMRT IJ	895	5.29	1.68
PNBN IJ	1420	3.65	1.07
INCO IJ	3340	3.09	0.89
TPIA IJ	7450	0.68	0.80
AALI IJ	11075	4.24	0.78
PSAB IJ	280	12.00	0.71
ANTM IJ	1065	2.90	0.65
GIAA IJ	510	5.37	0.60
ABMM IJ	1935	12.50	0.53

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	2850	-2.06	-6.26
UNVR IJ	44275	-1.56	-4.79
CPIN IJ	4650	-4.12	-2.94
BBCA IJ	30075	-0.41	-2.74
ASII IJ	6675	-1.11	-2.72
BRPT IJ	735	-3.92	-2.40
BBRI IJ	4280	-0.47	-2.19
SMGR IJ	12400	-3.13	-2.13
BMRI IJ	7350	-0.68	-2.07
INTP IJ	21300	-2.85	-2.06

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	250-420	977.68	09 -14 Aug 2019	20 Aug 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
AKRA	60.00	Cash Dividend	05 Aug 2019	06 Aug 2019	07 Aug 2019	16 Aug 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Aug 2019	09 Aug 2019	12 Aug 2019	23 Aug 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DSFI	Tender Offer	--	124.00	--	--	25 Jul – 23 Aug 2019
JSKY	Stock Split	1:2	--	15 Aug 2019	16 Aug 2019	16 Aug 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
AHAP	RUPSLB	20 Aug 2019	
BOLT	RUPSLB	20 Aug 2019	
DWGL	RUPSLB	20 Aug 2019	
MAYA	RUPSLB	21 Aug 2019	
MYOH	RUPSLB	21 Aug 2019	
LUCK	RUPSLB	23 Aug 2019	
LAND	RUPSLB	26 Aug 2019	
PEHA	RUPSLB	26 Aug 2019	
BMRI	RUPSLB	28 Aug 2019	
NRCA	RUPSLB	28 Aug 2019	
BBTN	RUPSLB	29 Aug 2019	
LINK	RUPSLB	29 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	
ASRM	RUPSLB	30 Aug 2019	
LINK	RUPSLB	29 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	
ASRM	RUPSLB	30 Aug 2019	

## LSIP

TRADING BUY

S1 1155 R1 1285

S2 1025 R2 1415

Closing Price 1240

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1155-Rp 1285
- Entry Rp 1240, take Profit Rp 1285

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	66.82	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	62.75	Positif
Bollinger Band (Mid)	1087	Positif
MA5	1147	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



## INCO

TRADING BUY

S1 3240 R1 3410

S2 3070 R2 3580

Closing Price 3340

### Ulasan

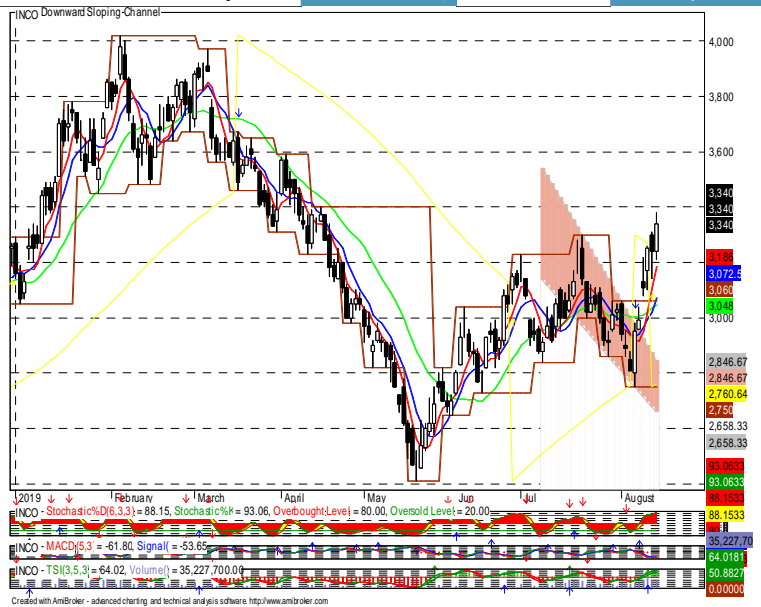
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 3240-Rp 3410
- Entry Rp 3340, take Profit Rp 3410

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	75.10	Positif
MACD	49.40	Positif
True Strength Index (TSI)	64.02	Positif
Bollinger Band (Mid)	3048	Positif
MA5	3186	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



## BSDE

TRADING BUY

S1 1305

R1 1355

S2 1255

R2 1405

Closing Price 1340

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 1305-Rp 1355
- Entry Rp 1340, take Profit Rp 1355

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	37.61	Negatif
MACD	-7.09	Positif
True Strength Index (TSI)	-4.81	Positif
Bollinger Band (Mid)	1391	Negatif
MA5	1344	Negatif

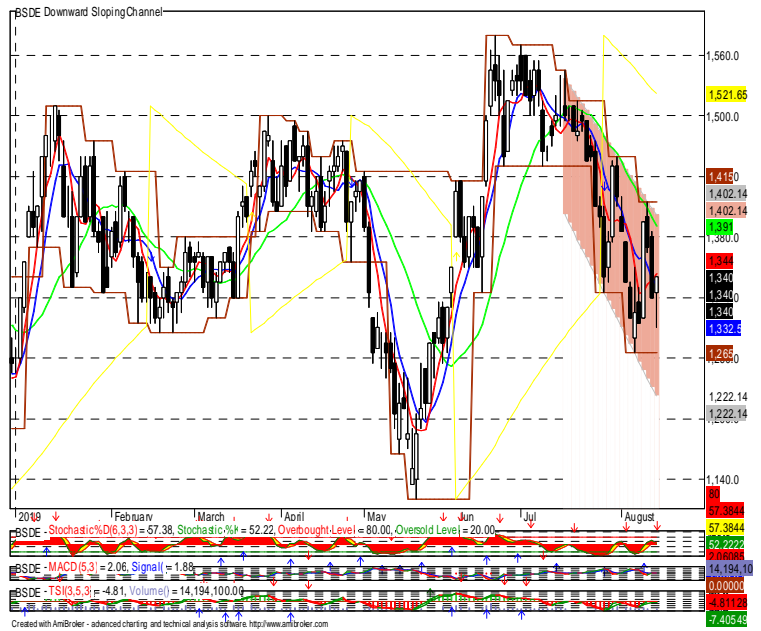
Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down



## WIKA

TRADING BUY

S1 2200

R1 2280

S2 2120

R2 2360

Closing Price 2250

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 2200-Rp 2280
- Entry Rp 2250, take Profit Rp 2280

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	38.09	Negatif
MACD	-12.65	Positif
True Strength Index (TSI)	-12.38	Positif
Bollinger Band (Mid)	2334	Negatif
MA5	2252	Negatif

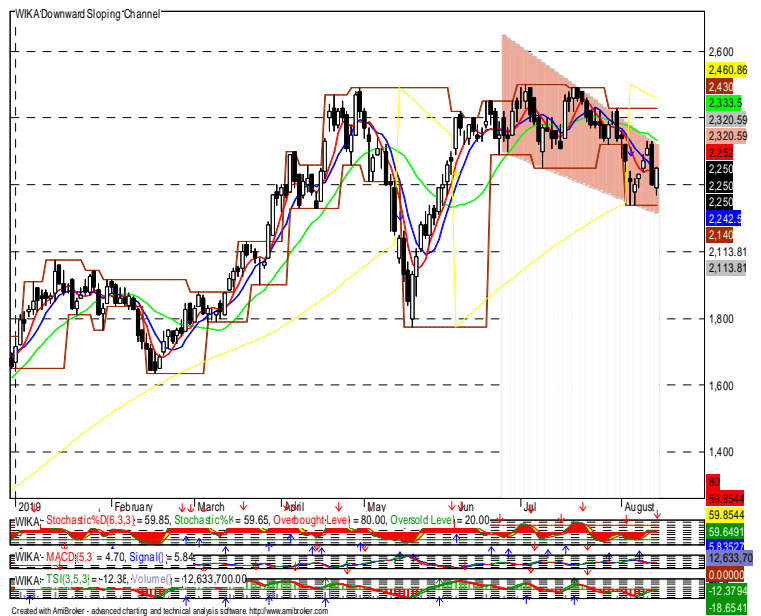
Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down





## MAPI

TRADING BUY

S1 970 R1 1050

S2 890 R2 1130

Closing Price 1020

### Ulasan

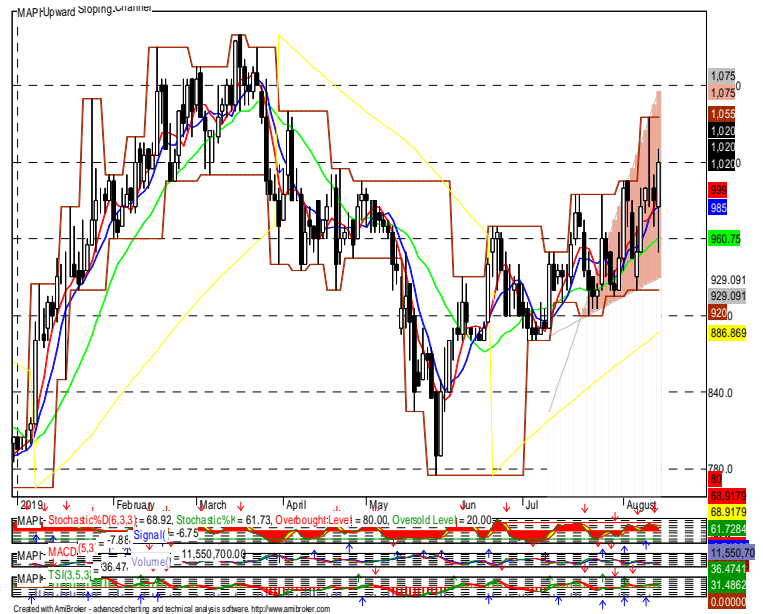
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 970-Rp 1050
- Entry Rp 1020, take Profit Rp 1050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	71.51	Positif
MACD	8.55	Positif
True Strength Index (TSI)	36.47	Positif
Bollinger Band (Mid)	961	Positif
MA5	999	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



## ANTM

TRADING BUY

S1 1040 R1 1090

S2 990 R2 1140

Closing Price 1065

### Ulasan

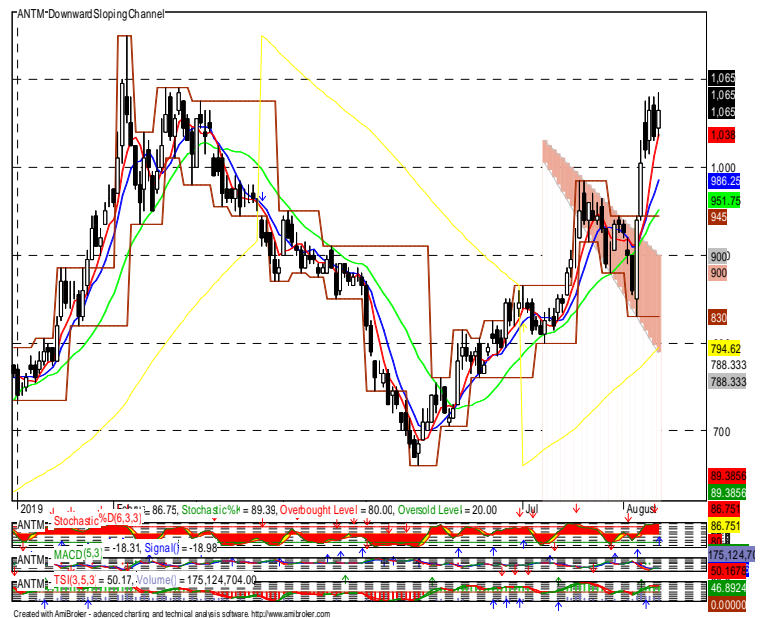
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1040-Rp 1090
- Entry Rp 1065, take Profit Rp 1090

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	81.84	Positif
MACD	20.70	Positif
True Strength Index (TSI)	50.17	Positif
Bollinger Band (Mid)	952	Positif
MA5	1038	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	11075	11075	11375	9725	10550	11375	12200	Positif	Positif	Positif	10975	9500
LSIP	Trading Buy	1240	1240	1285	1025	1155	1285	1415	Positif	Positif	Positif	1220	1000
SGRO	Trading Buy	2320	2320	2360	2270	2300	2330	2360	Positif	Negatif	Positif	2350	2190
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	2420	2420	2390	2320	2390	2460	2530	Negatif	Negatif	Negatif	3110	2470
ADRO	Trading Sell	1035	1035	1020	980	1020	1060	1100	Negatif	Negatif	Negatif	1470	1040
MEDC	Trading Sell	790	790	780	755	780	805	830	Positif	Negatif	Negatif	885	755
INCO	Trading Buy	3340	3340	3410	3070	3240	3410	3580	Positif	Positif	Positif	3310	2750
ANTM	Trading Buy	1065	1065	1090	990	1040	1090	1140	Positif	Positif	Positif	1080	800
TINS	Trading Buy	990	990	1005	935	970	1005	1040	Positif	Positif	Negatif	1160	900
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	525	525	520	505	520	535	550	Negatif	Negatif	Negatif	630	505
SMGR	Trading Sell	12400	12400	12225	11825	12225	12625	13025	Negatif	Negatif	Negatif	13100	11625
INTP	Trading Sell	21300	21300	20500	19075	20500	21925	23350	Negatif	Negatif	Negatif	22875	20500
SMCB	Trading Buy	1390	1390	1410	1290	1350	1410	1470	Positif	Positif	Positif	1600	1330
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	6675	6675	6750	6450	6600	6750	6900	Negatif	Positif	Negatif	7525	6725
GJTL	Trading Buy	680	680	695	665	675	685	695	Positif	Positif	Positif	770	645
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	7400	7400	7300	7075	7300	7525	7750	Positif	Negatif	Negatif	7525	6675
GGRM	Trading Buy	72500	72500	72975	71275	72125	72975	73825	Positif	Negatif	Negatif	80050	71175
UNVR	Trading Sell	44275	44275	43925	43050	43925	44800	45675	Negatif	Negatif	Negatif	45850	42600
KLBF	Trading Buy	1460	1460	1475	1405	1440	1475	1510	Positif	Positif	Positif	1495	1360
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1340	1340	1355	1255	1305	1355	1405	Positif	Negatif	Negatif	1560	1265
PTPP	Trading Sell	1825	1825	1805	1765	1805	1845	1885	Positif	Negatif	Negatif	2270	1785
WIKA	Trading Buy	2250	2250	2280	2120	2200	2280	2360	Positif	Negatif	Negatif	2500	2140
ADHI	Trading Sell	1365	1365	1350	1310	1350	1390	1430	Positif	Negatif	Negatif	1700	1330
WSKT	Trading Sell	1750	1750	1735	1700	1735	1770	1805	Positif	Negatif	Negatif	2180	1730
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	1945	1945	1930	1895	1930	1965	2000	Positif	Negatif	Negatif	2150	1920
JSMR	Trading Buy	5750	5750	5850	5500	5675	5850	6025	Positif	Positif	Negatif	6225	5475
ISAT	Trading Buy	3680	3680	3760	3400	3580	3760	3940	Positif	Positif	Positif	3600	2550
TLKM	Trading Sell	4250	4250	4220	4160	4220	4280	4340	Positif	Negatif	Positif	4370	4050
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	7350	7350	7250	7000	7250	7500	7750	Positif	Negatif	Negatif	8175	7100
BBRI	Trading Sell	4280	4280	4240	4160	4240	4320	4400	Positif	Negatif	Negatif	4560	4020
BBNI	Trading Sell	7900	7900	7850	7775	7850	7925	8000	Positif	Negatif	Negatif	9400	7550
BBCA	Trading Buy	30075	30075	30175	29775	29975	30175	30375	Positif	Negatif	Negatif	31450	28825
BBTN	Trading Buy	2290	2290	2310	2230	2270	2310	2350	Positif	Negatif	Negatif	2550	2170
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	21225	21225	21050	20525	21050	21575	22100	Negatif	Negatif	Negatif	28900	21625
MPPA	Trading Sell	183	183	181	176	181	186	191	Positif	Negatif	Negatif	270	173

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.